

Pengaruh Literasi pada Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Siswa

Puji Astuti

SD Negeri Tritih Lor 02
apuji7908@gmail.com

Article History

received 14/11/2020

revised 21/11/2020

accepted 26/11/2020

Abstract

In literacy activities affect student learning outcomes. So the low learning outcomes can be influenced by the lack of student literacy. The purpose of this study is to determine the relationship between literacy in children and the learning outcomes of fourth grade elementary school students in Jeruklegi District for the 2019/2020 academic year and determine the amount of contribution to the learning outcomes of fourth grade students in Jeruklegi District for the 2019/2020 academic year. This research is a research to foster the spirit of literacy so that students can gain knowledge in working on questions, LKPD in thematic learning. Teachers can monitor student learning with the results obtained. The results show that there is a positive relationship between the application of literacy in learning and learning outcomes for fourth grade students with a low correlation level of 0.256. The value of the effective contribution of the literacy application variable to thematic learning outcomes is 5.96%. Based on the analysis and discussion of the research results, it can be concluded that there is a positive relationship between the application of literacy and the learning outcomes of fourth grade students at SDN in Jeruklegi District for the 2019/2020 school year.

Keywords: *Application of literacy, learning outcomes, thematic learning process*

Abstrak

Pada kegiatan literasi mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi karena kurangnya literasi siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan literasi pada anak dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Jeruklegi tahun ajaran 2019/2020 dan mengetahui besarnya sumbangan terhadap hasil belajar anak siswa kelas IV se- Kecamatan Jeruklegi tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian untuk menumbuhkan semangat literasi sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan dalam mengerjakan soal ,LKPD dalam pembelajaran tematik. Guru dapat memantau pembelajaran siswa dengan hasil yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara penerapan literasi dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas IV dengan tingkat korelasi rendah yaitu sebesar 0,256. Nilai sumbangan efektif variabel penerapan literasi terhadap hasil belajar Tematik yaitu 5,96%. Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penerapan literasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Jeruklegi tahun ajaran 2019/2020.

Kata kunci: *Pengaruh literasi, hasil belajar, pembelajaran tematik*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana untuk manusia dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Berkaitan dengan proses belajar. Menurut Syaiful dan Aswan (2014:5) "Belajar adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi". oleh pengalaman dan berdampak relatif permanen".

Pembelajaran dengan tematik yaitu suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual dan kelompok, aktif menggali menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik, bermakna dan autentik. Pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

Menurut Trianto (2011:139) Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik. Hasil belajar tematik yang rendah dapat dipengaruhi karena kurangnya literasi belajar siswa dan anggapan bahwa tematik adalah mata pelajaran yang membosankan. Minat belajar siswa terhadap Pembelajaran tematik yang rendah terlihat ketika di kelas pada pembelajaran dengan materi Tematik siswa kurang aktif dan tidak bersungguh-sungguh dalam belajar. Bila siswa tidak memiliki minat untuk literasi dan perhatian yang besar terhadap suatu pelajaran maka sulit diharapkan siswa mendapatkan hasil yang baik pada pelajaran tersebut.

Dapat dikatakan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar pada tematik akan mengalami hambatan dalam proses mencapai hasil belajarnya, sehingga prestasi yang dicapainya berada dibawah yang semestinya.

Alan O. Ross (1974), mengatakan "A potential and his actual level of academic performance". Selanjutnya, bila dikembangkan pemahaman konsep kesulitan belajar maka pengertian kesulitan belajar mempunyai suatu pengertian yang sangat luas dan mendalam, termasuk pengertian-pengertian: "learning disorder", "learning disabilities", "learning disfunction", "underachiever", dan "slow learners"

Beberapa ciri tingkah laku yang merupakan pernyataan manifestasi gejala pengaruh hasil belajar menurun disebabkan karena peserta didik mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran tematik dengan literasi, antara lain:

a) Menunjukkan hasil belajar yang rendah di bawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompoknya atau di bawah potensi yang dimilikinya. b) Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan. Mungkin ada siswa yang selalu berusaha untuk belajar dengan giat, tapi nilainya yang dicapainya selalu rendah.

c) Lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar. Ia selalu tertinggal dari kawan-kawannya dalam menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan waktu yang tersedia. d) Menunjukkan sikap-sikap yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh, menentang, berpura-pura, dusta dan sebagainya. e) Menunjukkan tingkah laku yang berkelainan, seperti membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, mengganggu di dalam atau di luar kelas, tidak mau mencatat pelajaran, tidak teratur dalam kegiatan belajar, mengasingkan diri, tersisihkan, tidak mau bekerja sama, dan sebagainya. f) Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar, seperti pemurung, mudah tersinggung, pemarah, tidak atau kurang gembira dalam menghadapi situasi tertentu.

Untuk mengetahui potensi seorang siswa, dapat dilihat dari prestasi sebelumnya dengan melakukan observasi atau akan lebih teliti bila digunakan tes psikologis, misalnya lewat tes inteligensi atau tes bakat. Apabila ada indikasi, bahwa mereka mengalami kesulitan sehingga hasil belajar pada saat literasi dalam pembelajaran tematik, maka mereka membutuhkan bantuan secara tepat dan dapat dilakukan dengan segera. Bantuan yang diberikan itu, akan berhasil dan dapat dilaksanakan secara efektif apabila kita secara teliti dapat memahami sifat kesulitan yang dialami

sehingga dapat mengetahui hasil belajarnya, mengetahui secara tepat faktor yang menyebabkannya serta menemukan berbagai cara mengatasinya yang relevan dengan faktor penyebabnya. Prayitno dalam Buku Bahan Pelatihan Bimbingan dan Konseling (Dari "Pola Tidak Jelas ke Pola Tujuh Belas") Materi Layanan Pembelajaran, Depdikbud (1996) mengatakan bahwa secara skematik langkah-langkah diagnostik dan remedial kesulitan belajar untuk kegiatan bimbingan belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil yang didapat dari data kuantitatif terlihat bahwa total tes 1 (tes sebelum mendapat pembelajaran dengan literasi pada pembelajaran tematik adalah 1.280. Setelah mendapat literasi pada pembelajaran tematik kemudian diberikan tes kembali, yakni tes 2 mendapat total nilai 1.410 sehingga mengalami peningkatan sebesar 130. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya literasi pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil prestasi anak didik.

Untuk mengetahui data kualitatif anak, dapat dilihat bahwa jumlah skor sebelum literasi sebesar 22. Setelah literasi yang dapat dilihat pada tabel 5b didapat 43 skor nilai. Hal ini juga menunjukkan bahwa literasi pada pembelajaran tematik juga dapat meningkatkan kualitas belajar anak didik.

Definisi Psikologi Pendidikan Menurut Crow & Crow dalam bukunya dengan judul "Educational Psychology" menerangkan bahwa: Educational Psychology describes and explains the learning experiences of an individual from birth through old age. Its subject matter is 26 Poedjawijatna, Tahu Dan Pengetahuan, Pengantar Ke Ilmu Dan Filsafat (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 4. 27 Arthur S. Reber, The Penguin Dictionary of Psychology (Australia: Ringwood Victoria, 1988). 8 concerned with the conditions that affect learning. 28 Psikologi pendidikan merupakan pengalaman belajar artinya segala perubahan yang terjadi atau dilakukan seseorang yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak berakhlak menjadi berakhlak. Witherington dalam bukunya Educational Psychology terjemahan Buchori memberi definisi psikologi pendidikan sebagai: A systematic study of the process and factors involved in the educational of human being is called educational psychology. 29 Psikologi pendidikan adalah studi sistematis tentang proses-proses dan faktor-faktor yang berhubungan dengan pendidikan manusia. Woolfol dalam bukunya Educational Psychology menjelaskan: Educational Psychology the discipline concerned with teaching and learning processes; applies the method and theories of psychology and has its own as well. 30 Psikologi pendidikan merupakan suatu disiplin ilmu yang peduli dengan proses pembelajaran serta penerapan metode dan teori psikologi dalam proses pendidikan. Barlow mendefinisikan psikologi pendidikan sebagai: a body of knowledge grounded in psychologycal research which provides a repertoire of resources to aid you in functioning more effectively in teaching learning process.31 Psikologi pendidikan adalah pengetahuan berdasarkan riset psikologis yang menyediakan serangkaian sumber untuk membantu Anda melaksanakan tugas sebagai seorang guru dalam proses mengajar-belajar secara lebih efektif. Tekanan definisi ini secara lahiriah hanya berkisar pada proses interaksi anatar gurasiswa dalam kelas. Dari penjabaran definisi diatas disimpulkan bahwa psikologi pendidikan merupakan cabang dari psikologi dalam penguraian dan penelitiannya lebih menekankan pada masalah pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental, yang sangat erat hubungannya dalam masalah pendidikan terutama yang mempengaruhi proses dan keberhasilan belajar.

Berbagai pihak atau kalangan selalu menyoroti mutu pendidikan termasuk mutu pendidikan di Indonesia. Mutu pendidikan di Indonesia sangat dipengaruhi oleh mutu pembelajaran yang dilakukan guru di kelas. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu mengubah psikologis peserta didik. Aliran psikologi belajar

yang sangat besar mempengaruhi arah pengembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran hingga saat ini adalah aliran behavioristik. Aliran behavioristik ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Dengan kata lain, belajar dapat memudahkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa, mendukung pembelajaran individual sesuai kemampuan siswa, dan dapat digunakan sebagai penyampaian pesan langsung. Kegunaan dan peran pembelajaran dengan literasi memperjelas penyajian pesan. Faktor pendukung pembelajaran literasi sudah banyak di sediakan oleh sekolah. Dengan adanya literasi dalam pembelajaran siswa sangat tertarik untuk belajar, dengan sumbangan literasi membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar karena siswa tidak menerawang dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan tematik yaitu suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual dan kelompok, aktif menggali menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik, bermakna dan autentik. Pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

Menurut Trianto (2011:139) Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik.

Hasil belajar tematik yang rendah dapat dipengaruhi karena kurangnya literasi belajar siswa dan anggapan bahwa tematik adalah mata pelajaran yang membosankan. Minat belajar siswa terhadap Pembelajaran tematik yang rendah terlihat ketika di kelas pada pembelajaran dengan materi Tematik siswa kurang aktif dan tidak bersungguh-sungguh dalam belajar. Bila siswa tidak memiliki minat untuk literasi dan perhatian yang besar terhadap suatu pelajaran maka sulit diharapkan siswa mendapatkan hasil yang baik pada pelajaran tersebut.

Dapat dikatakan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar pada tematik akan mengalami hambatan dalam proses mencapai hasil belajarnya, sehingga prestasi yang dicapainya berada dibawah yang semestinya. Taliningsih, Tuter.(2018) belajar dalam penelitian ini dapat membantu siswa untuk mengubah kebiasaan belajarnya. Selain itu, perlu dilihat adanya dorongan dari luar seperti motivasi berprestasi.

SIMPULAN

Dari hasil yang didapat serta analisis dari penulis yang dilaksanakan pada SDN se- Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi memberikan sumbangan hasil belajar Kelas IV SDN se-Kecamatan Jeruklegi dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik. Berdasarkan analisa data di atas yang telah diperoleh maka penulis mempunyai saran : (1) Bagi Bapak/Ibu guru yang mengajar di SDN se- Kecamatan Jeruklegi hendaknya juga menggunakan Literasi untuk dapat meningkatkan hasil belajar pesdik dan kualitas belajar anak didik pada mata pelajaran Tematik. (2) Bagi orang tua wali murid supaya memberikan Literasi dirumah dalam bentuk buku bacaan,serta pengalaman yang nyata sehingga anak dapat belajar dengan diawasi orang tua dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

Victry Erlitha Picauly. (2016). In: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 22, Iss 1 (2016); Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UPI, 2016. Language: Indonesian, Database: Directory of Open Access Journals

- MAHDI. Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling , 2017, Vol. 3 Issue 1, p1-15, 15p. Publisher: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh., Database: Complementary Index
- Wahyu Candra Dwi Safitri. In: JINOP (Jurnal Inovasi Pembelajaran), Vol 6, Iss 2, Pp 181-190 (2020); Universitas Muhammadiyah Malang, 2020. Language: English; Indonesian, Database: Directory of Open Access Journals
- Rejeki Rejeki; M Fachri Adnan; Pariang Sonang Siregar. In: Jurnal Basicedu, Vol 4, Iss 2, Pp 337-343 (2020); LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2020. Language: Indonesian, Database: Directory of Open Access Journals
- Rusmono; Alghazali , Muhammad Iqbal. In: JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan; Vol 21 No 3 (2019): JURNAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN; 269 - 282; PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA, 2019. Language: English, Database: OpenAIRE
- Dina Firdausy Yushila; Ari Sapto; Yuniastuti Yuniastuti. In: Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, Vol 6, Iss 4 (2021); Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2021. Language: English; Indonesian, Database: Directory of Open Access Journals
- Pebriani Dwi Wahyuni; Ery Tri Djatmika; Abdur Rahman As'ari. In: Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, Vol 3, Iss 5 (2018); Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2018. Language: English; Indonesian, Database: Directory of Open Access Journals
- Masripah, lip. In: Jurnal Administrasi Pendidikan; Vol 8, No 2 (2008): Jurnal Administrasi Pendidikan Vol VIII No 2 Oktober 2008; Universitas Pendidikan Indonesia, 2017. Language: English, Database: OpenAIRE
- Taliningsih, Tuter. 2018. Pengaruh Penugasan Jurnal Belajar pada Model Problem Solving terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Berbagai Tingkat Motivasi Berprestasi dalam Pembelajaran Larutan Penyangga. Tesis, Program Studi Pendidikan Kimia, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang
- Syibli Maufur; Anis Puadah. In: Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, Vol 2, Iss 1 (2015); Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2015. Language: English; Indonesian, Database: Directory of Open Access Journals
- Yuliawan, Harris; Nusantoro, Eko. Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling , Jul2020, Vol. 6 Issue 2, p124-138, 15p. Publisher: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh., Database: Complementary Index